

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan keseluruhan penjelasan tentang nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi relevansinya dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Nilai merupakan keyakinan yang menjadi dasar ideal bagi seseorang, sehingga nilai berhubungan dengan cara ia berpikir, bertingkah laku dan berprinsip. Sedangkah nilai akidah akhlak berhubungan dengan keyakinan yang menjadi tolak ukur manusia untuk tunduk dan patuh atas kehendak dan ketetapan Allah yang mana ia dapatkan setelah mengenal Allah SWT. Nilai-nilai akidah akhlak yang terkandung di dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi meliputi: taat ditandai dengan shalat, patuh terhadap *ulil 'amri* dan menjaga pandangan, tawakal, *raja'* (harapan) dan percaya diri.
2. Relevansi nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam yakni bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia supaya memiliki pola pikir dan sikap keagamaan yang moderat, inklusif, berbudaya, religius serta memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, produktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Adapun pemaparan relevansi nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam, sebagai berikut:

1. Taat. Apa yang digambarkan Ahmad Fuadi tentang taat yang terdiri dari shalat, patuh terhadap *ulil 'amri* dan menjaga pandangan mengajarkan

kepada setiap orang utamanya peserta didik untuk menanamkan ketaatan dalam diri, karena taat (takwa) merupakan tujuan pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam.

2. Tawakal. Konsep tawakal diterapkan oleh Fuadi dengan bersungguh-sungguh dalam ujian kenaikan kelas. Hal ini mengajarkan untuk selalu berusaha semaksimal yang kita bisa, terus meyakini bahwa rencana-Nya lah yang terbaik dan tidak lupa ditutup dengan pemasrahan dalam munajat atau doa. Hal ini sesuai dengan konsep tawakal dalam Islam, yaitu untuk senantiasa berusaha dengan sungguh-sungguh yang diiringi dengan berdoa sebagai bentuk pasrah diri kepada Sang Kuasa.
3. Apa yang dijelaskan Ahmad Fuadi mengenai *raja'* atau harapan mengajarkan kita untuk selalu berharap kepada Allah, bukan selain-Nya dan selalu optimis dalam mengejar cita-cita. *Raja'* dalam agama Islam berarti bergantung kepada Allah yang mana hal tersebut sesuai dengan pengertian akidah itu sendiri. Akidah Islam berarti mempercayai Allah dengan sepenuh hati.
4. Nilai akidah akhlak percaya diri dalam novel *Negeri 5 Menara* mengajarkan kita semua untuk selalu *pede* dan meyakini diri sendiri. Hal tersebut selaras dengan tujuan pendidikan Islam, yaitu membangun manusia yang kreatif, inofatif dan kolaboratif serta mampu menjadi bagian dari solusi terhadap berbagai permasalahan.

Dari pembahasan ini, antara nilai-nilai akidah akhlak dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam memiliki kaitan yang erat. Nilai-nilai akidah akhlak sebagai tumpuan pendidikan Islam relevan dengan tujuan pengembangan kurikulum pendidikan Islam yaitu menjadi dasar untuk mengantarkan peserta didik menjadi seseorang yang beriman dan berkarakter (berakhlak karimah).

B. Saran

Dari simpulan yang telah dijelaskan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan

menjadi salah satu upaya pengembangan nilai-nilai akidah akhlak di Indonesia.

1. Terdapat banyak nilai-nilai akidah akhlak yang terkandung dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi sehingga sangat menunjang untuk digunakan sebagai buku pendukung dalam dunia pendidikan baik formal maupun non formal yang mana dapat diambil ibrah darinya. Selain itu, dalam novel *Negeri 5 Menara* juga mengandung banyak motivasi yang dapat dijadikan sebagai motivator untuk para pembaca agar semakin semangat dalam meraih cita-cita.
2. Hendaknya nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* karya Ahmad Fuadi dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika proses pembelajaran di sekolah atau pun dalam lingkup masyarakat.
3. Bagi penelitian selanjutnya, kajian tentang nilai-nilai akidah akhlak dalam novel *Negeri 5 Menara* ini belum dikatakan sempurna, karena keterbatasan waktu, metode dan pengetahuan serta ketajaman analisis yang peneliti miliki, maka dari itu, besar harapan penulis supaya akan ada para peneliti baru yang berkenan untuk mengkaji ulang novel *Negeri 5 Menara* ini.